

## INTISARI

**Latar belakang:** Persentase pernikahan usia muda di Indonesia masih tinggi yakni peringkat kedua di ASEAN. Pernikahan usia muda menyebabkan peningkatan ibu usia remaja. Ibu usia remaja dihadapkan dengan permasalahan kompleks, selain harus berhadapan dengan perkembangan sebagai remaja, sekolah, juga dihadapkan dengan peran menjadi seorang ibu. Hal ini menyebabkan ibu usia remaja dianggap belum siap menjadi seorang ibu, kurang pengetahuan, kurang responsif dan kurang terampil baik dalam merawat bayi juga dalam memberikan ASI. Pemberian ASI memberikan manfaat bagi kesehatan bayi dan ibu. Dalam pemberian ASI ibu usia remaja dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari diri sendiri maupun dari lingkungan.

**Tujuan penelitian:** Mengetahui secara mendalam perilaku pemberian ASI pada ibu usia remaja di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar

**Metode penelitian:** Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Informan penelitian dipilih secara *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi pada 11 informan penelitian 6 informan utama (ibu usia remaja) dan 5 informan pendukung.

**Hasil :** Pada fase awal menyusui ibu usia remaja menghadapi kesulitan yang cukup rentan dan mengancam untuk menghentikan pemberian ASI. Kesulitan yang dihadapi seperti nyeri dan bengkak pada payudara, kesulitan memberikan ASI pada malam hari, ASI yang keluar sedikit dan kelahiran cesar yang membuat terpisah dengan bayi mereka. Namun dengan adanya dukungan dari keluarga dan tenaga kesehatan ibu usia remaja yang pada awalnya memberikan makanan selain ASI di bulan pertama kelahiran bayi kembali memberikan ASI, dan masih mempertahankan perilaku pemberian ASI. Hal lain yang menggerakkan ibu usia remaja dalam pemberian ASI antara lain informasi dari orang tua, teman sebaya, tenaga kesehatan, dan juga pengalaman dari orang sekitar berdasarkan pengamatan yang mereka lakukan.

**Kesimpulan :** Persepsi pemberian ASI ibu usia remaja mempengaruhi perilaku mereka dalam pemberian ASI. Persepsi ancaman dan hambatan dapat membuat ibu usia remaja menghentikan pemberian ASI. Pengetahuan terkait manfaat ASI, dukungan keluarga, dan tenaga kesehatan dapat membuat ibu usia remaja memberikan ASI secara eksklusif.

**Kata Kunci:** ASI, Ibu remaja, Perilaku

***BREASTFEEDING BEHAVIOR OF ADOLESCENT MOTHER  
PHENOMENOLOGY STUDY IN BIRINGKANAYA DISTRICT MAKASSAR***

Nurhidayah Husnah<sup>1</sup>Detty Siti Nurdianti<sup>2</sup>Sumarni<sup>3</sup>

***ABSTRACT***

**Background** Percentage of early age married in Indonesia incerase. Adolescent mothers are faced with complex problems, in addition to being full of development as a adolescent, school, also faced with the role of being a mother. Adolescent mothers are not ready to become a mother, lack of knowledge, less responsive and careless in taking care of the baby and in breastfeeding practice are the common causes of early weaning food. Breastfeeding has benefits for health both for baby and the mother. In breastfeeding practice, adolescent mothers are influenced by many factors, from themselves and the environment.

**Objectives** To explore the breastfeeding behavior of adolescent mothers in Biringkanaya District Makassar

**Method** This research is a qualitative research with phenomenology approach. The research informant was chosen by purposive sampling. The data were collected through in-depth interview and observation on 11 informants which is 6 main informants (adolescent mother) and 5 supporting informants.

**Results** In the early stages of breastfeeding adolescent mothers facing trouble in breastfeeding. Pain and swelling in the breast, difficult to give milk during the night, less production of milk and cesarean are barriers to breastfeeding behavior of adolescent mother. However, with the support from family and health workers made adolescent mothers breastfeed their infant and maintain it. Information from family, peers, health workers and experienced people around them motivate adolescent mother to decide their duration and intention in breastfeeding.

**Conclusion** Breastfeeding perception of adolescent mothers affects their behavior in breastfeeding. Perceptions of threats and barriers can make adolescent mothers stop breastfeeding. Knowledge of the benefits of breastfeeding, family support, and health personnel can make teenage mothers breastfeed exclusively.

**Keywords:** Breastfeeding, Adolescent Mother, Behavior

---

*1 Student of Post Graduate Nutrition and Health IKM FK UGM, Yogyakarta*

*2 Department of SMF Obstetrics and Gynecologists, RUSP dr.Sardjito, Yogyakarta*

*3 Department of Mental Medicine FK UGM, Yogyakarta*